JURNAL ILMIAH TANGKOLE PUTAI
VOL. III , DES, 2006, 61 - 64

LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR YANG EFEKTIF

Herly J. Lesilolo
Dosen STAKPN Ambon

Abstrak: Masalah belajar merupakan masalah penting baik siswa maupun mahasiswa. Tentu saja yang dimaksudkan di sini bukanlah belajar berjalan, belajar makan atau yang lain, tetapi ada usaha memasukkan ***(inprenting)*** apa yang dipelajari, apa yang dibaca, atau apa yang diamati, sehingga menjadi milik dari individu. Dalam hal ini dipersempit lgi, yaitu mempelajari mata pelajaran Layanan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk bimbingan yang dapat membantu siswa dan mahasiswa memberdayakan dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk menerima dengan lebih baik setiap materi pelajaran yang disampaikan. Layanan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk layanan yang penting di selenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan karena mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai di sekolah.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, efektif

I. PENGERTIAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR

Untuk memberikan gambaran tentang pengertian layanan bimbingan belajar, maka diperlukan adanya pemahaman yang benar tentang pengertian bimbingan. Beberapa pengertian bimbingan antara lain: Menurut Crow anda Crow (1951) pengertian bimbingan adalah: *Rather guidance is assistance made available by competent, to an indidua of any age to help him direct his own life, develop his own decisions and carry his burdons (Crow nad Crow, 1951. hlm 6).* Jones (1963) memberikan pengertian *guidance* sebagai berikut: *Guidance is the assistance given to individuals in making intelligent choice and ajusment in their lives. The abiity is not innate. itu must be developed. The fundamental purpose of guidanceisto develop in each individual up to the limit of his capacity, the ability to solves his own problems and to make is own adjusments..." (Jones, 1963, p. 25)*

Dari pengertian-pengertian tersebut di atas dapat ditarik suatu kesipmulan bahwa pada prinsipnya bimbingan merupakan pemberian pertolongan bantuan, dan bantuan atau pertolongan itu merupakan hal yang pokok dalam bimbingan.

Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Bimbingan merupakan suatu tuntunan. Hal ini mengandung pengertian bahwa di dalam memberikan bimbingan, apabila keadaan menuntut, adalah kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, ayitu memberikan arah kepada yang